

BAB III

HASI DAN METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Dalam asuhan komprehensif untuk ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir (BBL), dan pascapersalinan, teknik Pendekatan deskriptif kualitatif yang berupaya mengkarakterisasi peristiwa terkini. Secara khusus, kejadian buatan manusia atau alam yang digunakan untuk menilai temuan penelitian tetapi tidak dimaksudkan untuk memiliki pengaruh yang lebih luas. Penelitian Deskriptif lahir karena banyak pertanyaan tentang masalah kesehatan, termasuk mortalitas, morbiditas, dan ruang lingkup. (Adiputra et al., 2021).

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Kehamilan, persalinan, pascapersalinan, dan bayi baru lahir adalah 4 komponen dari asuhan kebidanan yang sedang berlangsung ini. Definisi operasional setiap asuhan terdiri dari :

1. Asuhan Kehamilan: Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan usia kehamilan 28 minggu 6 hari sampai 37 Minggu.
2. Asuhan Persalinan: Asuhan kebidanan pada ibu bersalin yang dilakukan mulai dari kala I sampai kala IV riwayat Asuhan kebidanan persalinan pada tanggal 20 April 2024
3. Asuhan Nifas: Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai kunjungan nifas keempat (KF4).
4. Asuhan Bayi Baru Lahir: Asuhan kebidanan yang diberikan pada Bayi baru lahir dari awal kelahiran sampai kunjungan neonatus ke tiga (KN4).
5. Asuhan Keluarga Berencana: Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny.P untuk memilih alat kontrasepsi.

C. Lokasi dan waktu Asuhan Berkesinambungan

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Amanda Kabupaten Sleman dan kediaman rumah Ny.P di daerah Perum Bale Asri Blok RT 08 gamping, Sleman.

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan dari tanggal 08 februari sd 01 Juni 2024 yaitu ketika Ny.P hamil di Trimester II sampai dengan Ny.P menggunakan akseptor KB.

D. Subjek Studi Kasus

Objek dalam Laporan Studi Kasus Asuhan Kebidanan Berkesinambungan ini adalah Ny. P Umur 32 Tahun Multigravida di Klinik Pratama Amanda Kabupaten Sleman Yogyakarta.

E. Instrument Studi Kasus

1. Alat Pengumpulan Data

Alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain:

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu Handscoon, stetoskop, timbangan berat badan, tensimeter, doppler, termometer, jam tangan, midline, pengukur tinggi badan, dan lembar *informed consent*.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, bolpoin, buku, penggaris.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi ialah data rekam medik pasien dan buku KIA.

2. Metode Pengolahan Data

- a. Wawancara

Salah satu cara untuk mendapatkan data adalah melalui wawancara langsung dengan peserta survei. Pendekatan ini langsung menghasilkan hasil. Pendekatan wawancara dapat digunakan sebagai daftar Periksa untuk diselesaikan atau sebagai panduan untuk wawancara ketika peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang responden (Hidayat, 2013).

Ny.P diwawancarai untuk mengumpulkan informasi subjektif tentang ibu hamil, seperti identitas ibu, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan masa lalu dan saat ini, riwayat keluarga berencana, riwayat penyakit, dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

b. Observasi

Observasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan informasi untuk evaluasi menggunakan panca indera (bukan hanya mata) adalah melalui pengamatan. Menyentuh, mencicipi, dan mencium adalah cara tambahan untuk mengamati (Sinaga et al., 2020). Pada tahap ini mahasiswa melakukan pemantauan dari ibu melakukan ANC sampai dengan Masa nifas.

c. Pemeriksaan fisik

Informasi dikumpulkan melalui pemeriksaan fisik yang melibatkan melihat, menyentuh, mendengar, dan perkusi untuk menilai kondisi fisik pasien.

Pada studi kasus ini, pemeriksaan fisik dilakukan dari ujung kepala hingga ujung kaki. Setiap pemeriksaan fisik dilakukan dengan persetujuan ibu dan keluarga, seperti yang ditunjukkan pada formulir persetujuan yang diinformasikan.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang dilakukan atas indikasi medis tertentu untuk mengumpulkan data yang lebih komprehensif. Rencana pemeriksaan penunjang yaitu USG dan tes laboratorium (darah dan urin)

e. Studi Dokumentasi

Seorang profesional kesehatan bertanggung jawab untuk menerapkan sistem dokumentasi, yang merupakan cara untuk mencatat dan berbagi informasi mengenai status dan kemajuan kesehatan pasien (Sinaga et al., 2020).

Penulis menggunakan data informasi dari status buku KIA, foto persetujuan klien, dan foto kunjungan asuhan.

f. Studi pustaka

Studi kasus ini menggunakan tinjauan literatur yang berkaitan dengan Trimester III teori asuhan kehamilan sampai Keluarga Berencana (KB).

F. Prosedur LTA

Studi kasus ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Peneliti mempersiapkan hal-hal berikut sebelum memberikan asuhan di lapangan:

- a. Melakukan observasi tempat dan pengambilan kasus LTA di Klinik Pratama Amanda
- b. Mengajukan surat izin ke Prodi Profesi Kebidanan untuk pengantar pencarian pasien yang akan digunakan untuk studi kasus di Klinik Pratama Amanda dan melakukan perizinan untuk studi kasus ke Klinik Pratama Amanda .
- c. Mengajukan surat izin penelitian untuk memberikan asuhan kepada bagian PPPM UNJANI Yogyakarta dan mengurus etika izin.
- d. Melakukan pengkajian pada pasien Ny. P 32 tahun G2P1A0AH1 UK 28+6 minggu di Klinik Amanda Pratama
- e. Minta kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam studi kasus dengan menandatangani formulir *informed consent*
- f. Melakukan penyusunan laporan pengkajian LTA.

- g. Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA.
- h. Melakukan validasi pasien LTA.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini melibatkan pemberian asuhan kebidanan berkelanjutan, termasuk:

- a. ANC dilakukan 4 kali mulai dari TM II pada usia kehamilan 28 minggu 6 hari pada Kamis, 8 Februari 2024.
- b. Asuhan *intranatal* (asuhan INC) diberikan di Klinik Pratama Amanda sesuai dengan (APN) pada tanggal 20 April 2024.
- c. Asuhan *postnatal* dilakukan dari akhir pemantauan kala IV hingga 42 hari pascapersalinan.

- 1) KF 1 dilakukan pada hari pertama pascapersalinan dengan asuhan berikut:

Memberi tahu ibu bahwa kram yang dia rasakan adalah normal karena rahim, yang telah mengembang selama kehamilan, sekarang berkontraksi kembali ke ukuran normalnya.

- a) Memantau tanda-tanda vital, tinggi fundus, kontraksi, dan pendarahan.
- b) Memberitahu ibu tentang tanda-tanda bahaya pascapersalinan yang meliputi keluarnya cairan lochia berbau busuk atau bernanah, demam (suhu: 37,5°C), sakit perut yang parah atau tak tertahankan, pendarahan aktif yang menyerupai periode menstruasi, sakit kepala parah, kesulitan bernapas, masalah saluran kemih, atau kesulitan buang air kecil yang tidak biasa.
- c) Memberikan KIE vulva hygiene
- d) Memberikan KIE pemenuhan nutrisi
- e) Dorong ibu untuk segera menyusui bayinya, jika bayi tidur boleh di bangunkan.
- f) Memberikan Pijat Oksitosin

- g) Mengajari ibu untuk Teknik menyusui yang benar
 - h) Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi atau jika ada keluhan
- 2) KF 2 dilakukan pada hari ke-7 setelah melahirkan dengan asuhan sebagai berikut:
- a) Menginformasikan ibu tentang hasil pemeriksaan normal, yaitu tekanan darah 110/80mmHg, laju pernapasan 20x/menit, suhu 36,0 °C, denyut nadi 103x / menit, HB 11,3 gr/ dl. Jahitan masih basah, lochia berwarna coklat berdarah, tidak ada tanda-tanda infeksi, fundus tidak teraba, dan rahim berkontraksi dengan kuat.
 - b) Bersihkan vagina menggunakan kain kasa dan larutan antiseptik, lalu oleskan kain kasa yang direndam dalam garam normal ke jahitan.
 - c) Mendorong ibu untuk mengonsumsi makanan bergizi seperti protein, mineral, vitamin, dan air selama masa pascapersalinan. Contoh sumber energi dalam makanan termasuk beras, jagung, tepung terigu, dan ubi jalar. Contoh sumber protein antara lain ikan, udang, daging kepiting, ayam, telur, susu, keju, kacang-kacangan, tahu, dan tempe. Pastikan untuk minum setidaknya 3 liter sehari
 - d) Pastikan ibu mendapatkan istirahat yang cukup dengan menanyakan apakah dia memiliki keluhan selama tidur
 - e) Pastikan ibu menyusui dengan benar dengan mengawasinya menyusui bayinya
 - f) Menyarankan ibu untuk kembali untuk kunjungan lanjutan dalam 3 hari atau 1 minggu, atau lebih cepat jika ada keluhan
- 3) KF 3 dilakukan pada hari ke-15 setelah melahirkan dengan asuhan sebagai berikut:
- a) Pemeriksaan menunjukkan kondisi tubuh yang baik,

tekanan darah 100/80 mmHg, pernapasan 21 kali/menit, denyut nadi 90 kali/menit, suhu 36.0°C. Pemeriksaan fisik dalam batas normal, pemberian asi lancar, ukuran tinggi fundus uteri tidak dapat diraba, luka jahitan tidak memerah, tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak ada bau yang keluar dari luka, tidak ada bengkak, dan luka jahitan telah sembuh.

- b) Menjamin bahwa ibu mendapatkan nutrisi yang cukup selama masa nifas
 - c) Pastikan ibu mendapatkan istirahat yang cukup
 - d) Memastikan ibu menyusui bayi dengan cara yang benar
 - e) Mengajarkan ibu cara merawat payudara
 - f) Menyarankan ibu untuk kembali ke fasilitas kesehatan setelah 2 minggu atau jika mengalami keluhan
- 4) Asuhan KF 4 Pada hari ke-30 setelah melahirkan dilakukan sebagai berikut:
- a) Menjelaskan hasil pemeriksaan termasuk kondisi umum ibu yang baik, tekanan darah 100/80mmHg, pernapasan 21x/menit, detak jantung 80x/menit, suhu tubuh 36,5°C, berat badan 68kg, hasil pemeriksaan fisik normal, menyusui (+), lochea alba, jahitan tanpa kemerahan, tidak ada cairan berbau, tanpa pembengkakan dan jahitan sudah sembuh;
 - b) Menanyakan apakah ibu memiliki keluhan selama masa nifas.
 - c) Menjelaskan kepada ibu jenis KB Pil Progesteron yang sesuai untuk ibu menyusui, cara kerja, efektivitas, efek samping, indikasi dan kontraindikasi
 - d) Menganjurkan ibu untuk kembali jika mengalami keluhan.

d. Asuhan bayi dilakukan mulai dari saat bayi lahir hingga usia 28

hari atau hingga KN 3.

1) Asuhan 1 jam setelah bayi lahir dan sesudah IMD dengan asuhan sebagai berikut:

a) hasil penilaian fisik menangis kuat, gerakan aktif, warna kulit kemerahan dengan apgar score 8/9 pemeriksaan antropometri di dapati hasil BB: 3.200 gram, PB: 47cm, LK: 32cm, LD:33 cm, LL:12 cm, LP: 33 cm, sudah di berikan salep mata dan injeksi vitamin K pada paha kiri dan menjaga suhu tubuh bayi dengan cara bedong bayi.

2) Pemeriksaan KN 1 dilakukan pada hari pertama dengan perawatan.

a) Keadaan bayi baik, pemeriksaan antropometri: BB: 3.200gram, PB: 47cm, LK: 32 cm, LD: 33cm, LL:12cm, LP 33cm, pemeriksaan TTV: S: 36⁰C, R: 44x/menit, N: 129x/menit, Pemeriksaan fisik head to toe normal, refleks menghisap baik, BAK (+), BAB (+)

b) Memandikan bayi, memberikan imunisasi HB0 0.5 ml IM di paha kanan anterolateral dan sekaligus cek SHK

c) Mengatakan kepada ibu untuk menjaga bayinya tetap hangat dengan menempelkan kulit bayi ke kulit ibu

d) Menyampaikan kepada ibu tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir

e) Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI kepada bayi setiap 2 jam atau sesuai kebutuhan bayi

f) Anjurkan ibu kunjungan ulang 1 minggu atau jika ada keluhan

3) KN 2 dilakukan pada hari ke 7 dengan pemantauan sebagai berikut:

a) Melakukan pemeriksaan fisik dan TTV dalam batas normal

b) Menjaga tali pusat bayi tetap bersih dan kering

- c) Merawat kebersihan bayi, ganti popok bayi saat bayi buang air besar atau kecil.
 - d) Pantau suhu tubuh bayi.
 - e) Ingatkan ibu untuk memberikan ASI setiap 2 jam sekali, selama 10-15 menit.
 - f) Sarankan ibu untuk mengunjungi kembali dalam 1 minggu atau jika ada keluhan.
- 4) KN 3 dilakukan pada hari ke 15 dengan perawatan sebagai berikut:
- a) Periksa fisik dan TTV dalam batas normal
 - b) Ingatkan ibu untuk menjaga kebersihan bayi
 - c) Ingatkan ibu untuk menjaga suhu tubuh bayi
 - d) Berikan informasi persetujuan untuk suntikan imunisasi BCG
 - e) Memberikan imunisasi BCG 0.05 ml secara IC pada lengan kanan bayi, beritahu ibu untuk tidak di massase tempat penyuntikan
 - f) Beritahu ibu jadwal kunjungan selanjutnya pada tanggal 21 juni 2024
 - g) Beritahu ibu penulis akan memijat bayi
 - h) Beritahu ibu jika bayi ada keluhan boleh dating ke fasilitas kesehatan terdekat.
- 5) KN 4 kunjungan tambahan dilakukan untuk bayi yang berusia 2 bulan. Pada kunjungan ini, bayi Ny.P akan mendapatkan pijat bayi yang bertujuan untuk meningkatkan berat badan, nafsu makan, dan membuat bayi tidur lebih nyenyak.
- e. Asuhan Keluarga Berencana pada tanggal 01 Juni 2024 di Klinik Pratama Amanda, Ny.P menggunakan alat kontrasepsi pil progestin yang tidak mempengaruhi ASInya serta untuk menunda kehamilannya.
3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian dari studi kasus ini adalah tahap terakhir dari perawatan pada ibu hamil mulai dari Trimester III hingga Nifas. Pada tahap ini, dilakukan penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) dan ujian hasil LTA di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada bulan Juni 2024.

G. Etika Studi Kasus

Etika dalam penelitian kebidanan adalah hal yang sangat penting. Karena penelitian kebidanan terkait langsung dengan manusia, maka aspek etika perlu diperhatikan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam etika penelitian meliputi:

1. *Respect for person*

Partisipasi ibu dalam penelitian ini adalah pilihan, ibu dapat menolak untuk ikut dalam studi kasus ini atau bisa keluar kapan saja. Ny. P sudah diberikan penjelasan sebelum memberikan persetujuan untuk ikut dalam studi kasus ini. Dia setuju untuk ikut serta secara sadar dan tanpa tekanan, serta sudah menandatangani lembar persetujuan.

2. *Beneficence dan non maleficence*

Ny. P akan mendapat manfaat berupa pengawasan dari tenaga kesehatan selama masa kehamilan, persalinan, masa nifas, dan KB dalam asuhan kebidanan berkesinambungan. Penulis melakukan pengkajian dan pemeriksaan dengan cara mencuci tangan sebelum tindakan dan menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti sarung tangan dan masker untuk mengurangi risiko bahaya yang mungkin terjadi.

3. *Justice* (Keadilan)

Risiko dan ketidaknyamanan secara fisik mencakup waktu yang dihabiskan oleh ibu untuk memberikan asuhan, mulai dari pengkajian di rumah klien hingga pelaksanaan asuhan selama kunjungan ke fasilitas kesehatan atau kunjungan rumah. Semua tindakan perawatan dilakukan di bawah pengawasan bidan.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Isu ini adalah tentang etika yang berkaitan dengan menjaga kerahasiaan hasil penelitian, termasuk informasi dan masalah lainnya. Semua data yang telah terkumpul mengenai Ny. Privasi dijaga oleh peneliti, hanya beberapa data yang akan disertakan dalam hasil penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA